

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-5 TAHUN DI KELURAHAN PURWANEGARA KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS

Sri Indah Yuli Hartati¹, Sidik Awaludin², Eni Rahmawati³

Latar Belakang : Penggunaan *gadget* yang berlebih dapat berdampak pada perkembangan anak, khususnya pada perkembangan motorik halus. *Gadget* sering dimanfaatkan orang tua sebagai jalan pintas untuk menenangkan anak agar tidak rewel, sehingga orang tua dapat menyelesaikan aktivitas kesehariannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara penggunaan *gadget* dengan kemampuan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Purwanegara.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sebanyak 82 anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas diambil sebagai responden. Penggunaan *gadget* diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Nurmasari (2016) dan kemampuan motorik halus diukur menggunakan lembar observasi Denver II. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Gamma*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 responden (9,8%) menggunakan *gadget* dalam kategori rendah, 13 responden (15,9%) dalam kategori sedang, dan 61 responden (74,4%) dalam kategori tinggi. Hasil kemampuan motorik halus sebanyak 1 responden (1,2%) dalam kategori *advance/lebih*, 24 responden (29,3%) dalam kategori *caution/peringatan*, 56 responden (68,3%) dalam kategori *delayed/terlambat*, dan 1 responden (1,2%) dalam kategori normal.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara penggunaan *gadget* dengan kemampuan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun.

Kata Kunci : Balita; denver II; *gadget*; motorik halus.

¹Jurusan Keperawatan FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis FIKes Universitas Jenderal Soedirman

³Departemen Keperawatan Anak FIKes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF GADGET USE WITH FINE MOTOR ABILITY IN 3-5 YEARS AGE CHILDREN IN PURWANEGARA VILLAGE, PURWOKERTO UTARA DISTRICT, BANYUMAS REGENCY

Sri Indah Yuli Hartati¹, Sidik Awaludin², Eni Rahmawati³

Background : Excessive use of gadgets can have an impact on children's development. Gadgets are often used by parents as a shortcut to calm their children so they are not fussy, so that parents can complete their daily activities. This study aims to determine whether there is a relationship between the use of gadgets and fine motor skills in children aged 3-5 years in Purwanegara Village.

Methods : The research is an observational study using a quantitative approach with a cross sectional design. A total of 82 children aged 3-5 years in Purwanegara Village, Purwokerto Utara District, Banyumas Regency were taken as respondents. The use of gadgets was measured using a questionnaire adopted from Nurmasari (2016) and fine motor skills were measured using the Denver II observation sheet. Data were analyzed using Gamma correlation test.

Results : The results showed that there were 8 respondents (9.8%) using gadgets in the low category, 13 respondents (15.9%) in the medium category, and 61 respondents (74.4%) in the high category. The results of fine motor skills were 1 respondent (1.2%) in the advanced category, 24 respondents (29.3%) in the caution category, 56 respondents (68.3%) in the delayed category, and 1 respondent (1.2%) in the normal category.

Conclusion : There is a relationship between the use of gadgets with fine motor skills in children aged 3-5 years.

Keyword : Toddlers; denver II; gadgets; fine motor skills.

¹Nursing Major, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

²Emergency and Critical Care Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University

³Pediatric Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University